



EFEKTIVITAS BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA DI SDN LUOK MANIPI

Dini¹, Hamna², Moh Rudini^{2*}

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Madako Tolitoli

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Madako Tolitoli

Email Correspondence: muhammadrudini87@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis sejauh mana bimbingan belajar mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan semangat belajar siswa. Penelitian ini di latarbelakangi oleh kondisi sebagian siswa yang kurang bersemangat dalam belajar akibat kesulitan memahami materi, lemahnya motivasi internal, serta kebiasaan belajar yang tidak teratur. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari siswa yang mengikuti program bimbingan belajar. Data di kumpulkan melalui teknik observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan belajar berkontribusi signifikan dalam menumbuhkan semangat belajar, yang ditandai dengan meningkatnya keterlibatan siswa, motivasi belajar, disiplin, rasa percaya diri, serta hasil akademik. Oleh karena itu bimbingan belajar dapat dianggap sebagai salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Keywords: Bimbingan belajar, motivasi, peningkatan semangat belajar

Abstract

The purpose of this study is to analyze the extent to which tutoring can have a positive impact on increasing students' enthusiasm for learning. This research is motivated by the condition of some students who lack enthusiasm for learning due to difficulty understanding the material, weak internal motivation, and irregular study habits. The research method used is qualitative with a descriptive approach. The research subjects consisted of students participating in the tutoring program. Data were collected through observation and interviews. The results show that tutoring contributes significantly to fostering enthusiasm for learning, as indicated by increased student engagement, learning motivation, discipline, self-confidence, and academic results. Therefore, tutoring can be considered an effective strategy for improving the quality of learning.

Keywords: tutoring, motivation, increasing enthusiasm for learning

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kemampuan siswa agar siap menghadapi tantangan kehidupan di masa mendatang. Akan tetapi, dalam praktiknya, masih banyak siswa yang menghadapi kendala berupa menurunnya semangat belajar. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesulitan memahami materi pelajaran, kurangnya dukungan dari lingkungan, maupun lemahnya motivasi internal. Jika kondisi tersebut terus berlanjut, maka dapat menghambat pencapaian akademik sekaligus perkembangan pribadi siswa.



Untuk mengatasi persoalan tersebut, bimbingan belajar dapat dijadikan alternatif solusi. Program ini memberikan dukungan bagi siswa dalam memahami pelajaran, membangun kebiasaan belajar yang baik, serta meningkatkan dorongan belajar dari dalam diri.

Efektivitas bimbingan belajar tidak hanya tampak pada peningkatan hasil akademik, tetapi juga pada tumbuhnya semangat belajar siswa yang lebih tinggi.

Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam mengenai efektivitas bimbingan belajar dalam meningkatkan semangat belajar siswa, agar program ini dapat di optimalkan sebagai strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Motivasi merupakan dorongan atau kekuatan yang membuat seseorang melakukan suatu tindakan guna meraih tujuan tertentu (W.S. Winkel, 2000:45). Sedangkan belajar dapat dimaknai sebagai proses perubahan dalam diri individu yang tercermin melalui munculnya pola reaksi baru, baik berupa keterampilan, sikap, kebiasaan, kecakapan, maupun bentuk pengabdian.

Menurut Nuralan & Haswina, (2023) motivasi dipahami sebagai perubahan energi yang terjadi dalam diri individu, yang ditandai dengan timbulnya perasaan tertentu dan diikuti dengan respons yang mengarah pada pencapaian tujuan. Sementara itu, (Saugadi & Ildra Permata Sari, 2020) menegaskan bahwa motivasi memiliki peran penting dalam menentukan sejauh mana siswa dapat belajar melalui suatu kegiatan pembelajaran serta seberapa banyak informasi yang mampu mereka serap.

Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki kekuatan untuk mendorong mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dan aktif dalam proses belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih terlibat dalam kegiatan belajar, lebih memahami apa yang mereka pelajari, dan lebih mampu mengaplikasikan apa yang mereka ketahui (Jacub et al., 2020).

Namun, jika siswa tidak mendapatkan dukungan yang tepat, motivasi mereka untuk belajar dapat berkurang. Dukungan yang tepat dapat berupa bimbingan yang baik, pembelajaran yang baik, dan fasilitas yang memungkinkan siswa lebih fokus dan aktif dalam belajar. Jika tidak, siswa dapat menjadi kurang efektif dan kurang berpartisipasi dalam proses belajar (Oktaviani & Aprison, 2022).

Dalam beberapa situasi, motivasi siswa untuk belajar dapat menurun. Ini dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya belajar, kemampuan siswa untuk memahami apa yang dipelajari, atau kurangnya dukungan dari guru dan orang tua (Saugadi et al., 2025).

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas bimbingan belajar dalam membangkitkan semangat siswa. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menelusuri pengalaman langsung siswa, sekaligus memahami faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan motivasi belajar mereka.

Teknik Pengumpulan Data :

1. Observasi, untuk mengamati keterlibatan siswa dalam bimbingan.
2. Wawancara, dengan siswa, guru dan tutor untuk mengetahui persepsi dan pengalaman mereka.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil temuan penelitian memperlihatkan adanya peningkatan semangat belajar pada siswa setelah mengikuti bimbingan belajar. Perubahan tersebut terlihat dari beberapa indikator setelah mengikuti bimbingan belajar. Perubahan tersebut terlihat dari beberapa indikator, antara lain :

- Partisipasi lebih aktif : Siswa lebih sering berinteraksi, mengajukan pertanyaan, serta ikut terlibat dalam diskusi pembelajaran.
- Motivasi meningkat : Siswa tampak lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas dan mempelajari kembali materi di rumah.
- Kebiasaan belajar lebih teratur : Jadwal bimbingan mendorong siswa untuk memiliki disiplin belajar yang konsisten.
- Rasa Percaya Diri Bertambah : Siswa yang sebelumnya enggan berbicara mulai berani berpendapat dan menampilkan hasil kerja di depan kelas.



Gambar 1. Proses Bimbingan Belajar

Pembahasan

Temuan diatas mengindikasikan bahwa program bimbingan belajar berperan penting dalam menumbuhkan semangat belajar siswa. Efektivitas program ini tercermin bukan hanya dari pencapaian akademik, tetapi juga dari sikap positif yang di tunjukkan siswa dalam mengikuti proses belajar.

Pertama, variasi metode pembelajaran yang di gunakan tutor mampu menumbuhkan antusiasme siswa. Pendekatan melalui diskusi, permainan edukatif, maupun latihan soal yang menarik menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan.

Kedua, bimbingan belajar berkontribusi dalam menumbuhkan motivasi internal. Siswa didorong untuk menyadari nilai penting belajar bagi masa depan mereka, sehingga



semangat belajar tidak hanya muncul karena faktor luar, melainkan tumbuh dari kesadaran pribadi.

Ketiga, adanya dukungan emosional dari tutor maupun guru bimbingan menciptakan rasa nyaman. Lingkungan belajar yang positif ini berdampak pada meningkatnya rasa percaya diri dan keberanian siswa dalam menghadapi tantangan akademik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya (Ikbal, 2022) yang menegaskan bahwa bimbingan belajar dapat meningkatkan motivasi, prestasi, serta semangat siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar efektif dijadikan salah satu strategi pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, terutama bagi siswa yang menghadapi hambatan belajar maupun rendahnya semangat belajar.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan belajar berperan signifikan dalam membangkitkan semangat belajar siswa. Indikator keberhasilan dapat dilihat dari peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dorongan belajar yang lebih kuat, terbentuknya disiplin, tumbuhnya rasa percaya diri, serta adanya peningkatan capaian akademik. Dengan demikian, bimbingan belajar tidak hanya berfungsi sebagai pendamping pemahaman materi, tetapi juga sebagai sarana untuk menumbuhkan sikap positif terhadap proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikbal. (2022). Pengaruh Penggunaan Explainer Video Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Smk Negeri 1 Tolitoli. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, 1(2020).
- Jacob, T. A., Marto, H., Darwis, A., & Negeri, S. (2020). Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS (Studi Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 2 Tolitoli). *Tolis Ilmiah Jurnal Penelitian*, 2(2).
- Nuralan, S., & Haswina. (2023). ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS III SDN PANYAPU. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, 2.
- Oktaviani, I., & Aprison, W. (2022). Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Experiential Learning Era New Normal Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTSN 6 Agam Kab. Agam. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(1).
- Saugadi, & Ildra Permata Sari, N. (2020). THE ROLE OF TEACHERS IN INCREASING STUDENT MOTIVATION OF STUDENTS IN SMAN 2 TOLITOLI DURING THE PANDEMIC COVID-19. In *Desember* (Vol. 6, Issue 2).
- Saugadi, Nuralan, S., & Ikbal. (2025). *Transformasi Pendidikan Di Era Artificial Intelligence (AI)*. 7(1), 107–111. <https://doi.org/10.56630/tolis.v7i1.915>